

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian, penerapan suatu metode yang digunakan dalam penelitian merupakan faktor penting, kesalahan dalam menetapkan suatu metode akan memberikan akibat pengambilan data yang salah serta mempengaruhi pada hasil penelitian. Desain atau rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif maupun induktif serta menganalisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang telah diamati dengan menggunakan logika ilmiah, teknik ini bukan berarti tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan. Fenomenologis lebih menikmati keadaan gejala sebagaimana apa adanya, membiarkan

---

<sup>1</sup> Lexy, J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Rosdakarya, 2000), 236

<sup>2</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2015), 282

objek sebagai subjek, dan peneliti tidak terlalu dalam menafsirkan apa yang ada karena cara tersebut dipandang mempertinggi subjektivitas penelitian.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti menemukan fenomena yaitu GPK tetap bahagia dalam menekuni profesinya sebagai GPK untuk menangani ABK di SDN Inklusi betet 01 Kota Kediri dan tidak mengajar di sekolah umum. Sehingga peneliti melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut dengan cara mengobservasi kegiatan GPK dalam menangani ABK dan melakukan wawancara dengan GPK.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Inklusi Betet 01 Kota Kediri, dengan alasan dikarenakan disana merupakan SD Negeri yang menjalankan program inklusi yang mana juga memiliki jumlah siswa ABK terbanyak di Kota Kediri. Adapun penanganan ABK di SDN Inklusi betet 01 sangat baik, terlihat dari GPK nya banyak dan per GPK menangani ABK 5-6, maka dari itu orang tua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus disekolahkan di SDN tersebut dan dimana dalam penerimaan anak berkebutuhan khusus semuanya ditampung dan tidak menggunakan tes IQ dengan demikian faktor untuk mengetahui *Subjective well-being* guru pendamping khusus lebih spesifik dan juga sekolah ini terdapat guru pendamping khususnya dengan demikian memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

## **D. Subyek Penelitian**

Data adalah bahan keterangan suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi

---

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2009), 88.

lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.<sup>4</sup> Menurut Lofland dan Loflan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari 5 orang informan yang merupakan guru pendamping khusus di SDN Inklusi Betet 01 Kota Kediri. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Guru pendamping khusus SDN Inklusi Betet 01 Kota Kediri
2. Mendampingi ABK 5-6 ABK

#### **E. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dimana sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak dilakukan dengan observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>6</sup> Berikut pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>7</sup> Observasi merupakan metode

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2005) ., 119

<sup>5</sup> Lexy J, Moleong, MA, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 157

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 309

<sup>7</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan (*participant observer*) yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>9</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur jenis wawancara ini termasuk dalam (*in depth interview*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>12</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 310

<sup>10</sup> Ibid., 316

<sup>11</sup> Ibid., 138

<sup>12</sup> Ibid., 318

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 192

memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan adalah dengan merekam suara melalui alat perekam suara dan gambar foto.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti.<sup>15</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>16</sup> Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyerderhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>17</sup>

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data maka data akan terorganisir, tersusun dalam pola berhubungan. Dengan melakukan

---

<sup>14</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 226

<sup>15</sup> *Ibid.*, 234

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 333

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247

penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.<sup>18</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yaitu uji dengan kredibilitas. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang sudah dikumpulkan dan menggambarkan kesesuaian antara konsep peneliti dengan hasil penelitian.<sup>20</sup>

Uji validitas atau uji keabsahan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono ada dua macam, yaitu:

- a. Uji validitas internal, berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.
- b. Uji validitas eksternal, berkenaan dengan akurasi hasil penelitian yang dapat digeneralisasi atau diterapkan pada populasi tempat sampel diambil. Peneliti berusaha

---

<sup>18</sup> Ibid., 249

<sup>19</sup> Ibid., 252

<sup>20</sup> Limas Dodi, Op.Cit, 263

mendapatkan sampel yang representative, instrument yang valid, reliable, dan mengumpulkan data serta analisis dengan tepat agar hasil dari penelitian ini memiliki validitas eksternal yang tinggi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu;<sup>21</sup>

1. Tahap pra lapangan: tahap ini meliputi kegiatan penyusunan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan dalam tahap ini pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap pembuatan laporan penelitian, kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil peneliian, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 83